

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DENGAN ANAK
KANKER DALAM MASA PERAWATAN PALIATIF
(Studi Kasus di Yayasan Komunitas Cahaya Padang)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

**Afriadi
2420862015**

Dosen Pembimbing :
Dr. Sarmiati., M.Si
Dr. Yuliandre Darwis., Ph.D



**MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Nama : Afriadi
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul : Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak Kanker
Dalam Masa Perawatan Paliatif (Studi Kasus di Yayasan
Komunitas Cahaya Padang)

Komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak penderita kanker mengalami perubahan ketika anak memasuki masa perawatan paliatif. Pada fase ini, komunikasi tidak lagi berorientasi pada penyampaian informasi medis secara lengkap, tetapi lebih diarahkan untuk menjaga hubungan emosional, mempertahankan harapan, dan meningkatkan kualitas hidup anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak penderita kanker dalam masa perawatan paliatif serta menganalisis peran relawan Yayasan Komunitas Cahaya Padang dalam membantu komunikasi antara orang tua dan anak selama masa perawatan paliatif. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan penelitian ada 10 informan yang terdiri atas orang tua anak penderita kanker, relawan Yayasan Komunitas Cahaya Padang, dan tenaga kesehatan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis penelitian menggunakan *Relational Communication Theory* untuk menjelaskan dinamika hubungan interpersonal antara orang tua dan anak serta *Social Support Theory* untuk menjelaskan mekanisme dukungan sosial yang diberikan relawan. Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak pada masa perawatan paliatif berbentuk komunikasi relasioanal yang berorientasi pada kedekatan emosional. Komunikasi terwujud melalui keterbukaan selektif terhadap informasi mengenai kondisi paliatif, komunikasi suportif berupa motivasi, pendampingan emosional, sentuhan dan kehadiran serta penyesuaian cara berkomunikasi dengan usia, kondisi fisik dan kesiapan psikologis anak sehingga hubungan orang tua dengan anak tetap terpelihara selama masa perawatan. Hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa relawan Yayasan Komunitas Cahaya Padang berperan sebagai pemberi dukungan emosional, fasilitator dan mediator komunikasi, baik antara orang tua dan anak maupun antara keluarga dengan tenaga kesehatan. Peran tersebut memperkuat komunikasi interpersonal dalam keluarga, meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan, membantu orang tua mengelola tekanan selama masa perawatan, serta mendukung terciptanya lingkungan komunikasi yang positif dan suportif pada fase paliatif.

Kata kunci: komunikasi interpersonal, perawatan paliatif, kanker anak, komunikasi suportif, relawan, dukungan sosial.

ABSTRACT

Name : Afriadi
Study Program : Master of Communication Science
Title : *Interpersonal Communication Between Parents and Children with Cancer During Palliative Care (Case study at Yayasan Komunitas Cahaya Padang)*

Interpersonal communication between parents and children with cancer undergoes changes when the child enters the palliative care stage. During this phase, communication shifts away from a focus on conveying comprehensive medical information and instead prioritizes maintaining emotional bonds, sustaining hope, and enhancing the child's quality of life. This study aims to analyze interpersonal communication between parents and children with cancer during palliative care and to examine the role of volunteers from the Yayasan Komunitas Cahaya Padang in facilitating communication between parents and children during this period. A qualitative method employing a case study approach was used. The study involved ten informants, comprising parents of children with cancer, volunteers from the Yayasan Komunitas Cahaya Padang, and healthcare professionals. Data were collected through in-depth interviews, observation, and document analysis, and subsequently analyzed using the Miles and Huberman model. The analysis utilized Relational Communication Theory to explain the dynamics of the parent-child interpersonal relationship and Social Support Theory to explain the mechanisms of social support provided by the volunteers. The first finding indicates that interpersonal communication between parents and children during palliative care takes the form of relational communication centered on emotional closeness. This communication manifests through selective openness regarding the palliative condition; supportive communication, including motivation, emotional companionship, physical touch, and presence; and the adaptation of communication styles to the child's age, physical condition, and psychological readiness, thereby preserving the parent-child relationship throughout the care period. The second finding reveals that volunteers from the Yayasan Komunitas Cahaya Padang act as providers of emotional support and as facilitators and mediators of communication, both between parents and children and between the family and healthcare professionals. These roles strengthen interpersonal communication within the family, improve access to healthcare services, assist parents in managing stress during the care period, and foster a positive and supportive communication environment during the palliative phase.

Keywords: *interpersonal communication, palliative care, childhood cancer, supportive communication, volunteers, social support.*